

Janggal Penting

- Penerimaan Abstrak: 11 Juli - 15 Agustus 2017
- Seleksi Abstrak: 16 – 20 Agustus 2017
- Pengumuman Penerimaan Makalah: 21 Agustus 2017
- Penyerahan makalah lengkap: 22 Agustus-7 September 2017
- Pelaksanaan Lokakarya dan Seminar Nasional: 13-14 September 2017

Kontak

Bagi para peserta yang ingin melakukan pendaftaran untuk Lokakarya dan Semnas, dapat menghubungi:

1. Yeli Sarvina, S.Si, M.Sc, HP: 081276618829 Email: yvina@yahoo.com
2. Laela Rahmi, SP, HP: 085780570448, Email laelarahmi.33@gmail.com

Alamat Sekretariat Panitia:

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

Jl. Tentara Pelajar No. 12, Kampus Penelitian Pertanian, Cimanggu, Bogor 16114

Tel. 0251 - 8323011, 8323012

Fax. 0251-8311256

E-mail: bbsdpl@litbang.pertanian.go.id

<http://bbsdpl.litbang.pertanian.go.id>

Formulir Pendaftaran

Kepada Yth.

Panitia Lokakarya dan Seminar Nasional Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim

Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian
Jl. Tentara Pelajar No. 12, Kampus Penelitian Pertanian,
Cimanggu, Bogor 16114
Tel. 0251 - 8323011, 8323012
Fax. 0251-8311256

Nama dan gelar :

Jabatan :

Instansi :

Alamat Instansi :

Telp/HP :

Fax :

Email :

Peran serta : Pemakalah Oral

Pemakalah Poster

Peserta

Judul makalah :

Lokakarya dan Seminar Nasional ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

Bogor, 13-14 September 2017



Tema:

Menyikapi Perubahan Iklim dengan Meningkatkan Sinergi Adaptasi dan Mitigasi pada Sektor Pertanian



Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

2017

Pendahuluan

Perubahan iklim, yang ditandai dengan gejala semakin tidak menentunya onsets (awal musim), intensitas dan durasi musim hujan dan kemarau, serta meningkatnya suhu udara, berdampak pada pembangunan pertanian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sektor pertanian merupakan sektor yang paling terdampak akibat perubahan iklim. Di sisi lain, Sektor Pertanian juga dianggap sebagai penyebab terjadinya perubahan iklim karena ada kegiatan pertanian, yang menghasilkan emisi gas rumah kaca. Meskipun pada kenyataannya, kontribusi sektor pertanian hanya sekitar 4% jauh lebih kecil dari sektor industri dan energi (24 %). Dalam menghadapi perubahan iklim di Sektor Pertanian, adaptasi merupakan prioritas, namun mitigasi perlu diusahakan selama tidak mempengaruhi produksi pertanian, mengingat di bawah *Paris Agreement*, Indonesia telah berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 29% di bawah skenario *business as usual* (BAU).

Badan Litbang pertanian melalui Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP) bersama Balittanah, Balitra, Balitklimat dan Balingtan serta berbagai Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi telah melakukan penelitian dan pengembangan dalam aspek adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim. Data dan informasi ini perlu segera diinventarisasi dan dibahas agar hasil penelitian, teknologi dan success story tersebut segera dapat disebarluaskan sehingga berkontribusi dalam meningkatkan ketangguhan (*resilient*) pertanian Indonesia menghadapi perubahan iklim. Berdasarkan pemikiran tersebut, Kementerian Pertanian akan melaksanakan Lokakarya dan Seminar Nasional Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim, dengan tema **“Menyikapi Perubahan Iklim dengan Meningkatkan Sinergi Adaptasi dan Mitigasi pada Sektor Pertanian”**

Tujuan

Lokakarya dan Seminar Nasional (Semnas) ini bertujuan:

1. Menginventarisasi praktek lokal (*indigenous knowledge*) berkaitan dengan adaptasi perubahan iklim
2. Melakukan ekspose teknologi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dihasilkan oleh berbagai lembaga penelitian dan perguruan tinggi
3. Membahas berbagai isu perubahan iklim dan merumuskan kebijakan untuk penanganannya

Tempat dan Waktu

Lokakarya dan Seminar Nasional ini dilaksanakan di Auditorium Utama Ir. Sadikin Sumintawikarta yang beralamatkan di Jl. Tentara Pelajar Cimanggu Blok Pasama No.73, Ciwaringin, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16124 pada tanggal 13-14 September 2017.

Materi

Materi Lokakarya dan Semnas terdiri atas:

1. Keynote Speech oleh Kepala Badan Litbang Pertanian
2. Diskusi Interaktif dengan Tema: “Dari Teori ke Implementasi dalam Beradaptasi Terhadap Perubahan Iklim”, dengan narasumber: Komisi IV DPR RI, Kepala Badan Litbang Pertanian, Dirjen Penanganan Perubahan Iklim KLHK, Ketua Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA), dan Ketua Badan Restorasi Gambut (BRG).

3. Makalah Kelompok:

- Kelompok 1 : Adaptasi dan Mitigasi di Lahan Sawah
- Kelompok 2 : Adaptasi dan Mitigasi di Lahan Kering
- Kelompok 3 : Adaptasi dan Mitigasi di Lahan Rawa & Gambut

Peserta

Peserta Lokakarya dan Seminar Nasional diperkirakan berjumlah 200 orang yang berasal dari komunitas yang memiliki kepedulian dan perhatian terhadap perubahan iklim. Peserta ini meliputi wakil dari: Petani, Penyuluh, Bappenas, Perguruan Tinggi, BPPT/Ristek, LIPI, BMKG, LAPAN, Bakosurtanal, Pemerintah Daerah, BUMN, LSM, Swasta, KTNA, Kementerian Pertanian dan pemerhati perubahan iklim lainnya.

Akomodasi

Selama Lokakarya dan Semnas, Panitia hanya menyediakan konsumsi. Panitia tidak menanggung biaya penginapan dan transportasi peserta.

Pendaftaran

Pendaftaran mulai tanggal 11 Juli 2017 sampai dengan 7 September 2017 dan tidak dipungut biaya. Panitia akan memajukan batas waktu pendaftaran bila telah memenuhi kuota peserta.